



Analisis Tingkat Partisipasi Pemilih dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2024 di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan

Analysis of the Level of Voter Participation in the 2024 Presidential and Vice Presidential Elections among Geography Education Students of Medan State University

Sahala Fransiskus Marbun¹, Nurintan², Abdi Eralisasi Harefa³, Rud Sahanaia Sari Nona⁴, Grace Indah Situmeang⁵

Universitas Negeri Medan

Email : sahala@unimed.ac.id¹, intannasution1254@gmail.com², abdieralisasiharefa123@gmail.com³, sahanaia120@gmail.com⁴, graceindahsitumeang@gmail.com⁵

Article Info

Article history :

Received : 02-04-2025

Revised : 04-04-2025

Accepted : 06-04-2025

Published : 08-04-2025

Abstract

This study analyzes the level of voter participation among Geography Education students at Medan State University in the 2024 Presidential and Vice Presidential Elections. Using an online questionnaire to collect data from 150 respondents, results show that 93% of students exercised their voting rights. The main factors that encourage participation are the belief that their vote matters and interest in the candidates' vision and mission. In addition, students prioritize rational aspects in making political choices, such as work programs and track records of candidates. These findings illustrate that university students have high political awareness and play an active role in the democratic process, which is important for the future of democracy in Indonesia.

Keywords : *voter participation, university students, Election 2024*

Abstrak

Penelitian ini menganalisis tingkat partisipasi pemilih di kalangan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2024. Menggunakan kuisioner online untuk mengumpulkan data dari 150 responden, hasil menunjukkan bahwa 93% mahasiswa menggunakan hak pilih mereka. Faktor utama yang mendorong partisipasi adalah keyakinan bahwa suara mereka berpengaruh dan ketertarikan terhadap visi-misi calon. Selain itu, mahasiswa lebih mengutamakan aspek rasional dalam menentukan pilihan politik, seperti program kerja dan rekam jejak calon. Temuan ini menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran politik yang tinggi dan berperan aktif dalam proses demokrasi, yang penting untuk masa depan demokrasi di Indonesia.

Kata Kunci : *partisipasi pemilih, mahasiswa, Pemilu 2024*

PENDAHULUAN

Salah satu indikator penting dari sistem demokrasi adalah partisipasi politik, di mana pemilihan umum, juga dikenal sebagai pemilu, berfungsi sebagai platform utama di mana individu



dapat menggunakan hak suaranya. Rakyat Indonesia menggunakan pemilu presiden dan wakil presiden 2024 sebagai momentum penting untuk menentukan jalan kepemimpinan negara mereka. Namun, berbagai faktor, seperti tingkat pendidikan, kesadaran politik, akses ke informasi, dan lingkungan sosial, sering kali memengaruhi partisipasi pemilih.

Sebagai kelompok intelektual, mahasiswa memiliki tanggung jawab strategis untuk membangun demokrasi yang sehat. Karena latar belakang akademik mereka yang terkait dengan kajian sosial, lingkungan, dan pembangunan wilayah, mahasiswa pendidikan geografi di Universitas Negeri Medan (UNIMED) diharapkan memiliki kesadaran politik yang tinggi. Namun, dalam kenyataannya, ada banyak hal yang memengaruhi partisipasi mahasiswa dalam pemilihan, ini termasuk apatis politik, pengaruh media sosial, dan dinamika sosial dan ekonomi.

Penelitian ini akan menyelidiki tingkat partisipasi mahasiswa Pendidikan Geografi UNIMED dalam Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2024 dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi tingkat partisipasi ini, seperti kesadaran politik dan pemahaman tentang masalah nasional. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang cara mahasiswa berpartisipasi dalam politik dan bagaimana meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses demokrasi.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan. Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan pada 21 Februari 2025 sampai dengan selesai.

Populasi dan Sampel

Menurut Suryani dan Hendryadi (2025:190-191) populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi jurusan pendidikan geografi di Universitas Negeri Medan. Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian. Menurut Sugiyono (2017:215) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah memiliki hak pilih. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Pendidikan Geografi angkatan tahun 2022, 2023, dan 2024. Lalu mengambil kembali 50 responden dari masing masing angkatan tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui kuisioner online (Google Form). Kemudian data akan dianalisis dengan persentase (%) dan disajikan dalam bentuk tabel serta diagram untuk menunjukkan tingkat partisipasi pemilih di kalangan mahasiswa Pendidikan Geografi UNIMED.



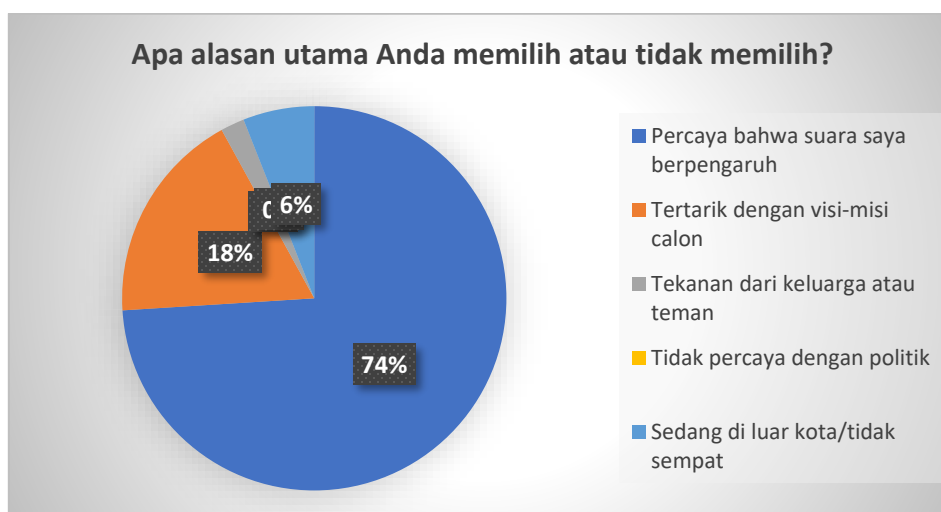
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil data jumlah setiap jawaban dari sampel dalam penelitian atas pertanyaan yang dibuat dalam google formulir yang disajikan dalam bentuk diagram lingkaran.



Gambar 1 Diagram lingkaran penggunaan hak pilih mahasiswa pada Pemilu 2024

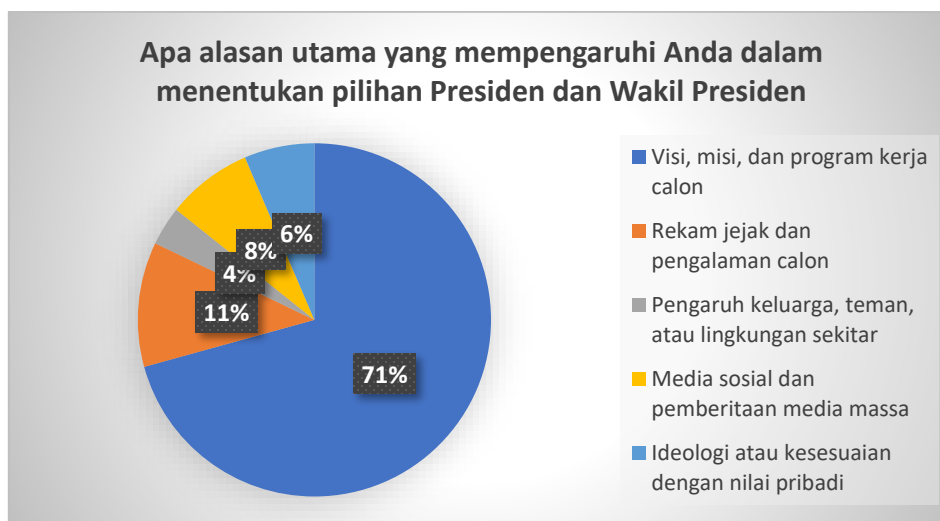
Hasil penelitian mengenai tingkat partisipasi pemilih dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2024 di kalangan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan menunjukkan tingkat partisipasi yang sangat tinggi. Dari 150 responden, sebanyak 139 orang (93%) menggunakan hak pilihnya, sementara hanya 11 orang (7%) yang tidak menggunakan hak pilih. Tingginya angka partisipasi ini mencerminkan kesadaran politik yang baik di kalangan mahasiswa Pendidikan Geografi UNIMED.



Gambar 2 Diagram lingkaran alasan utama mahasiswa memilih atau tidak memilih



Faktor utama yang mendorong partisipasi mahasiswa dalam pemilu adalah keyakinan bahwa suara mereka berpengaruh (111 orang atau 74%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa percaya bahwa partisipasi dalam pemilu dapat membawa perubahan dan memiliki dampak terhadap pemerintahan yang akan datang. Selain itu, 27 orang (18%) menyatakan bahwa mereka tertarik dengan visi dan misi calon yang mereka pilih, yang menunjukkan bahwa program kerja kandidat menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan politik. Di sisi lain, alasan ketidakhadiran dalam pemilu bagi sebagian kecil mahasiswa (9 orang atau 6%) adalah karena sedang berada di luar kota atau tidak sempat menggunakan hak pilih. Sementara itu, hanya 3 orang (2%) yang mengaku dipengaruhi oleh tekanan dari keluarga atau teman dalam menentukan pilihan politiknya. Menariknya, tidak ada mahasiswa yang memilih alasan "tidak percaya dengan politik", yang menandakan bahwa mahasiswa Pendidikan Geografi UNIMED memiliki tingkat kepercayaan yang cukup tinggi terhadap sistem demokrasi.



Gambar 3 Diagram lingkaran alasan utama mahasiswa menentukan pilihan

Dalam menentukan pilihan Presiden dan Wakil Presiden, mayoritas mahasiswa mempertimbangkan visi, misi, dan program kerja calon (109 orang atau 71%). Faktor kedua yang menjadi pertimbangan adalah rekam jejak dan pengalaman calon (16 orang atau 11%), disusul oleh pengaruh keluarga, teman, atau lingkungan sekitar (5 orang atau 4%), media sosial dan pemberitaan media massa (11 orang atau 8%), serta ideologi atau kesesuaian dengan nilai pribadi (9 orang atau 6%). Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih mengutamakan aspek rasional dan objektif dalam menentukan pilihan politiknya, dengan mengedepankan visi-misi serta rekam jejak calon dibandingkan faktor eksternal seperti pengaruh sosial atau pemberitaan media.



Gambar 4 Diagram lingkaran mahasiswa dengan pendapat kepentingan keterlibatan dalam Pemilu

Seluruh responden (150 orang atau 100%) sepakat bahwa keterlibatan mahasiswa dalam pemilu adalah hal yang penting. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memahami peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam sistem demokrasi. Kesadaran akan pentingnya pemilu ini dapat dijadikan sebagai indikator bahwa mahasiswa memiliki kepedulian tinggi terhadap masa depan bangsa dan ingin berkontribusi secara aktif dalam menentukan arah kepemimpinan negara.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi pemilih di kalangan mahasiswa Pendidikan Geografi UNIMED sangat tinggi, dengan faktor utama yang mendorong mereka untuk memilih adalah keyakinan bahwa suara mereka berpengaruh dan ketertarikan terhadap visi-misi calon. Selain itu, pemilih cenderung mempertimbangkan faktor rasional seperti program kerja dan rekam jejak calon dalam menentukan pilihan. Temuan ini dapat menjadi gambaran positif bahwa mahasiswa sebagai kaum intelektual memiliki kesadaran politik yang tinggi dan aktif dalam berpartisipasi dalam proses demokrasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi pemilih di kalangan mahasiswa Pendidikan Geografi UNIMED sangat tinggi, dengan faktor utama yang mendorong mereka untuk memilih adalah keyakinan bahwa suara mereka berpengaruh dan ketertarikan terhadap visi-misi calon. Selain itu, pemilih cenderung mempertimbangkan faktor rasional seperti program kerja dan rekam jejak calon dalam menentukan pilihan. Temuan ini dapat menjadi gambaran positif bahwa mahasiswa sebagai kaum intelektual memiliki kesadaran politik yang tinggi dan aktif dalam berpartisipasi dalam proses demokrasi. Dengan demikian, peran mahasiswa dalam menjaga demokrasi di Indonesia sangatlah penting, dan upaya untuk meningkatkan partisipasi politik di kalangan generasi muda harus terus dilakukan melalui edukasi politik yang berkelanjutan.



SARAN

Untuk meningkatkan partisipasi politik mahasiswa, diperlukan edukasi politik yang lebih intensif melalui seminar dan diskusi publik agar mereka semakin memahami sistem demokrasi. Pemerintah dan pihak kampus juga dapat menyediakan fasilitas yang memudahkan mahasiswa dalam menggunakan hak pilihnya, terutama bagi mereka yang berada di luar kota. Selain itu, mahasiswa harus lebih kritis dalam menyaring informasi politik dengan meningkatkan literasi media agar tidak mudah terpengaruh oleh hoaks. Partisipasi dalam organisasi politik atau komunitas yang membahas isu-isu politik juga dapat menjadi cara efektif untuk memperkuat pemahaman dan keterlibatan mereka dalam demokrasi. Dengan demikian, kesadaran dan peran aktif mahasiswa dalam politik dapat terus berkembang demi masa depan demokrasi yang lebih baik di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, F., Simbolon, A. P., Pasaribu, E. S., Sihombing, E. P., & Ivanna, J. (2024). Analisis Faktor-Faktor Determinan Dalam Pemilu: Suatu Tinjauan Terhadap Perspektif Mahasiswa PPKN Unimed Stambuk 2023. *Public Service and Governance Journal*, 5(1), 76-86.
- Firmansyah, S. (2020). Analisis Partisipasi Politik Mahasiswa Pada Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden Bem Rema IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(2), 192-199.
- <https://kpi.iainpare.ac.id/2023/05/opini-peran-mahasiswa-dalam-dunia.html>
- Hukum Pemilu di Indonesia. (2023). (n.p.): Sada Kurnia Pustaka.
- Partisipasi Politik Masyarakat: Teori dan Praktik. (2016). (n.p.): SAH MEDIA.
- Putri, A. S., & Putri, N. E. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Pemilih Pada Pilkada Serentak Kab 50 Kota Di Kecamatan Guguak. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 6(2), 3747-56.